

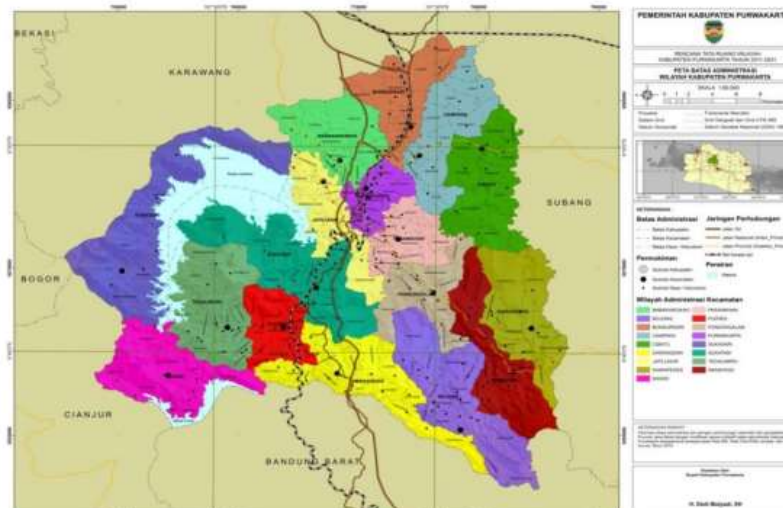
BAB III METODOLOGI DESAIN

3.1. Paparan Data

3.1.1 Data Lokasi dan Kawasan

3.1.1.1 Rencana Penataan Kawasan

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta, dari sudut pandang geografis, Kabupaten Purwakarta dibagi menjadi 4 bagian, yaitu bagian utara, bagian barat, bagian selatan, dan bagian timur. Pada area bagian utara meliputi Kecamatan Campaka, Kecamatan Bungursari, Kecamatan Cibatu, Kecamatan Purwakarta, Kecamatan Babakancikao, Kecamatan Pasawahan, Kecamatan Pondoksalam, Kecamatan Wanayasa dan Kecamatan Kiarapedes. Wilayah pada bagian barat meliputi Kecamatan Jatiluhur dan Kecamatan Sukasari. Wilayah bagian Selatan dan Timur, wilayahnya meliputi Kecamatan Plered, Kecamatan Maniis, Kecamatan Tegalwaru, Kecamatan Sukatani, Kecamatan Darang dan dan Kecamatan Bojong



*Gambar 3.1. 1 Peta Adminitrasi Kab. Purwakarta
Sumber: Peraturan Daerah Kab. Purwakarta, 2024*

Tapak yang dipilih berada di Wilayah Bagian Barat, yang mencakup Kecamatan Jatiluhur dan Kecamatan Sukasari, di mana sebagian besar wilayahnya dikelilingi oleh permukaan Danau. Kecamatan Jatiluhur adalah

Waduk terbesar di Indonesia. Kawasan Waduk Jatiluhur menjadi Kawasan pengembangan sektor pariwisata dan penghasil PLTA. Waduk Jatiluhur juga sudah menjadi wadah bagi cabang olahraga dayung. Terkenal menjadi salah satu infrastruktur Sumber Daya Air (SDA) hal tersebut dimanfaatkan oleh Kementerian PUPR untuk menjadi lokasi latihan para atlet dayung. Berdasarkan hal tersebut fungsi rancangan yang diusulkan memenuhi keterbangunan rancangan yang dimaksud.

3.1.1.2. Kondisi Eksisting Kawasan



*Gambar 3.1. 2 Batas Tapak
Sumber: Olahan Pribadi, 2024*

Lokasi rencana Pusat Olahraga dan wisma atlet terletak di Kawasan Waduk Jatiluhur, Kecamatan Jati Luhur, Kabupaten Purwakarta. Tapak berada di jalan utama Waduk Jailuhur. Total Luas perencanaan pusat olahraga dan wisma atlet ini adalah 19.200 m² atau sekitar 1,9 hektar area, Terdapat juga eksisting pusat olahraga dayung dengan luas area 1700 m². Tapak juga bersebelah langsung dengan area wisata Jatiluhur Water World, dan bagian barat adalah Kawasan Waduk.

Aksesibilitas ke dalam site bisa di akses menggunakan kendaraan pribadi seperti motor dan mobil, selain itu bisa di akses oleh bis apabila sedang di selenggarakan perlombaan. Lahan parkir sudah tersedia sebagai eksisting, sehingga para tamu atau pun atlet yang berkunjung sangat dekat dengan pusat olahraga dan tempat latihan. Tapak juga di kelilingi oleh

vegetasi, sehingga lingkungan tapak masih asri oleh pepohonan dan tanaman-tanaman lainnya. Kebersihan pada tapak juga sangat diperhatikan oleh pengelola kawasan membuat area Waduk Jatiluhur bersih dan nyaman ketika di kunjungi. Lokasi tapak berada pada kawasan wisata yang berintegrasi dengan kegiatan wisata dan hiburan.

3.1.2. Data Tapak

3.1.2.1. Data Regulasi Tapak

Ditinjau dari Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 145 Tahun 2021 mengenai Rencana Detail Tata Ruang telah ditetapkan Kabupaten Purwakarta memiliki Koefisien Dasar Bangunan (KDB) sebesar 60%, Koefisien Lantai Bangunan (KLB) memiliki ketinggian maksimum bangunan bersusun sebanyak 3- 4 lantai dengan jarak antar bangunan 4-6 meter. Kofisien Dasar Hijau (KDH) 10%. Ditinjau dari peraturan Bupati Purwakarta tersebut, tapak yang dipilih yaitu Kawasan Waduk Jatiluhur memiliki area yang dapat dibangun sebesar 11.520 m², memiliki GSB 2 m, dan KDH yang harus dicapai minimal 1500 m².

3.1.2.2. Data Mikro

- Orientasi Matahari



*Gambar 3.1. 3 Orientasi Matahari
Sumber: Olahan Pribadi, 2024*

Tapak berpotensi mendapatkan pencahayaan alami secara maksimal karena dibagian Barat tapak sinar matahari masuk tanpa ada penghalang. Hal ini akan menjadi kelebihan tapak karena tapak bisa

memiliki view yang indah ketika matahari terbit dan terbenam. Selain itu juga dapat mengurangi penggunaan energy yang berlebihan karena pencahayaan alami yang sudah cukup sehingga tidak memerlukan adanya pencahayaan buatan yang berlebihan. Hal ini juga berpengaruh pada fungsi bangunan yaitu baik untuk tempat beristirahat nya para atlet serta para penonton yang memiliki view yang baik pada bangunan pusat olahraga.

- *View*

Tapak dikelilingi oleh *view* yang memanjakan mata, bagaimana tidak, pada sisi barat tapak terdapat danau yang dapat memberikan potensi indah ketika matahari terbit. Pada sisi Timur tapak disajikan view kearah salah satu spot wisata. Pada sisi Utara dan Selatan akan disajikan pada pepohonan dan tepian waduk yang indah. Sesungguhnya view pada tapak sudah sangat mendukung untuk para pengunjung hadir ke dalam tapak.



*Gambar 3.1. 4 View Barat Tapak
Sumber: Dokumentasi Pribadi,2024*

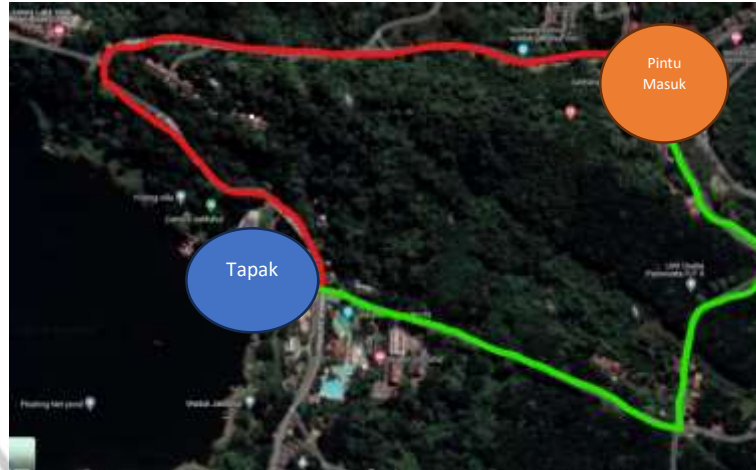


*Gambar 3.1. 5 View Selatan Tapak
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024*

- Suhu dan Curah Hujan

Berdasarkan pada RPJMD Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Purwakarta memiliki iklim panas, suhunya berada antara 22°-32° C pada siang hari dan 17°-26° C pada malam hari. Secara garis besar Purwakarta berada di daerah dengan curah hujan 100 mm/bulan. Pada musim kemarau rata-rata terjadi 1 hingga 3 bulan/tahun dengan curah hujan antara 1.413 mm - 4.501 mm/tahun, dengan curah hujan rata-rata 3.039 mm/tahun, maka tingkat curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari, Februari, Maret dan Desember.

- Aksesibilitas



*Gambar 3.1. 6 Aksesibilitas Menuju Tapak
Sumber: Olahan Pribadi, 2024*

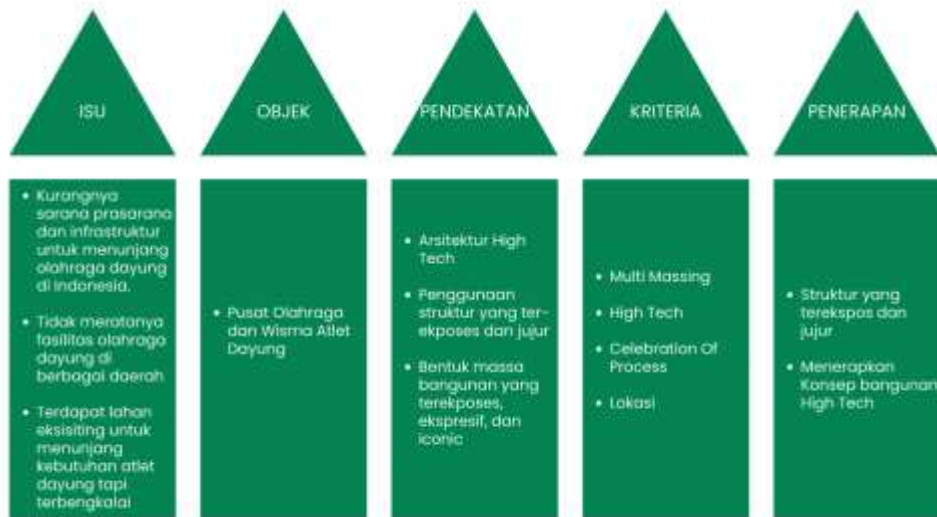
Akses menuju tapak memiliki dua jalan yang bisa dilalui oleh pengunjung. Akses tersebut dapat dilalui melalui pintu masuk Kawasan Waduk Jatiluhur. Pintu kawasan ini biasanya untuk pengunjung yang baru datang pertama kali pasalnya dalam pintu kawasan terdapat tiket yang harus dibayar oleh pengunjung hal ini berkaitan dengan asuransi keselamatan pengunjung ketika masuk ke kawasan waduk jati luhur. Untuk warga lokal yang berada dekat dengan tapak, mereka dapat lewat daerah pemukiman warga.

3.2. Tema Rancangan

Berkembangnya prestasi Olahraga Dayung Indonesia yang tidak didukung oleh sarana prasana dan infrastruktur yang baik maka hal ini merumuskan sebuah tujuan dan dasar awal pengembangan Pusat Olahraga dan Wisma Atlet Dayung ini. Kemudian, pada konsep rancangan nantinya akan menggunakan pendekatan arsitektur *High Tech* karena dinilai sejalan dengan fungsi, dimana olahraga menjadi hal yang akan terus menerus mengikuti perkembangan zaman. Elemen arsitektur *High Tech* pada rancangannya akan diterapkan berbagai elemen rancangan, seperti pada struktur, material, fasad, serta berbagai teknis elemen dalam ruang dalam dan luarnya. Dalam mendukung agar bangunan sesuai dengan pendekatan *High Tech*, maka rancangan akan berfokus pada bentuk bangunan yang cenderung terekspos, ekspresif dan *iconic*. Maka dari itu, perancangan Pusat Olahraga dan Wisma Atlet

Dayung ini menghasilkan tema rancangan, yaitu celebration of process dengan nama “Rowing Center Jati Luhur Reservoir”, karena ingin menampilkan kwsan arsitektru yang jujur dan ekspresif.

3.3. Konsep Dasar Rancangan



Gambar 3.3. 1 Skema Konsep Dasar Perancangan
 Sumber: Olahan Data Pribadi, 2024

Berdasarkan skema konsep dasar perancangan pada gambar 3.3.1, pada konsep dasar perancangan Pusat Olahraga dan Wisma Atlet Dayung sejalan dengan isu dan latar belakang dari kegiatan, terkait dengan kurangnya fasilitas untuk menunjang Olahraga Dayung dan standarisasi pada bangunan. Dengan hal itu maka perlu adanya pengembangan wadah untuk kegiatan dari olahraga dayung baik itu atlet atau pun pengunjung biasa. Sehingga dihasilkan objek rancangan berupa Pusat Olahraga dan Wisma Atlet yang sesuai dengan teman dan konsep racangan yang memenuhi standar. Pada rancangan kali ini menggunakan pendekatan arsitektur *High Tech* dengan memperhatikan kriteria rancangan yang mengacu pada bangunan *multi massing*, sirkulasi, material dan struktur serta fasad yang jujur.